

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kredit modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota Koperasi Serviam Cabang Penfui. Pemberian kredit modal usaha mampu memberikan tambahan modal yang dimanfaatkan oleh anggota untuk mengembangkan usahanya, sehingga mendorong peningkatan omzet, laba usaha, dan kemampuan menabung.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan kredit modal usaha secara produktif berperan penting dalam meningkatkan pendapatan anggota. Semakin tepat penggunaan kredit untuk kepentingan usaha, semakin besar peluang anggota untuk mengembangkan usahanya dan memperoleh pendapatan yang lebih baik. Sebaliknya, penggunaan kredit yang tidak sesuai dengan tujuan produktif dapat mengurangi efektivitas kredit dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Temuan penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa tambahan modal melalui kredit dapat meningkatkan kapasitas usaha dan berdampak pada peningkatan pendapatan. Dengan demikian, kredit modal usaha merupakan salah satu instrumen yang efektif dalam mendukung pengembangan usaha anggota serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota Koperasi Serviam Cabang Penfui.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa teori fungsi kredit dan teori struktur modal masih relevan dalam menjelaskan hubungan antara pemberian kredit modal usaha dengan peningkatan pendapatan anggota koperasi. Kredit modal usaha yang dimanfaatkan untuk kegiatan produktif terbukti mampu memperkuat kapasitas usaha anggota, sehingga memberikan peluang bagi peningkatan pendapatan.

Temuan penelitian juga mendukung pandangan bahwa modal merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan usaha. Tambahan modal yang diperoleh melalui kredit dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan usaha, seperti menambah persediaan, memperluas usaha, maupun meningkatkan produktivitas. Dengan demikian, semakin efektif pemanfaatan kredit modal usaha, semakin besar pula peluang anggota untuk meningkatkan pendapatannya.

Selain itu, penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa keberhasilan kredit tidak hanya ditentukan oleh tersedianya dana, tetapi juga oleh ketepatan penggunaan dana tersebut untuk tujuan produktif. Oleh karena itu, efektivitas kredit modal usaha dalam meningkatkan pendapatan sangat dipengaruhi oleh kemampuan anggota dalam mengelola dan memanfaatkan kredit sesuai dengan kebutuhan usahanya.

5.3 Implikasi Terapan

a. Bagi Koperasi Serviam Cabang Penfui

Koperasi perlu mempertahankan dan meningkatkan penyaluran kredit yang bersifat produktif. Proses analisis kelayakan calon peminjam harus tetap diperketat agar dana kredit digunakan sesuai tujuan. Selain itu, koperasi perlu meningkatkan pendampingan dan monitoring penggunaan dana kredit agar tidak dialihkan untuk kebutuhan konsumtif. Penyesuaian jangka waktu kredit dengan siklus usaha anggota juga penting dilakukan, terutama bagi anggota yang memiliki usaha musiman.

b. Bagi Anggota Koperasi Anggota

Disarankan untuk menggunakan kredit modal usaha secara optimal untuk kegiatan produktif seperti penambahan stok barang, pembelian peralatan usaha, dan perluasan pemasaran. Anggota juga perlu melakukan pencatatan keuangan usaha secara sederhana agar dapat melihat dampak kredit terhadap pendapatan. Pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi akan membantu anggota mengelola dana kredit dengan lebih efektif.

c. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akses pembiayaan melalui koperasi efektif dalam meningkatkan pendapatan anggota. Oleh karena itu, peran koperasi sebagai lembaga keuangan mikro perlu terus diperkuat melalui kebijakan yang mempermudah akses modal, memberikan

pendampingan usaha, dan meningkatkan literasi keuangan bagi anggota. Dukungan pemerintah dalam bentuk regulasi yang kondusif dan program pembinaan akan membantu koperasi menjalankan fungsinya secara optimal dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.